



**ANALISIS ETIKA BISNIS ISLAM PADA UMKM KERUPUK KECAMATAN  
JABON KABUPATEN SIDOARJO**

**(Studi Kasus Pada UD. Harapan Jaya Sidoarjo)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**

**Oleh:**

**SITI MASLUKHAH**

**NPM 21801083088**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**2022**

## ABSTRAK

Perkembangan UMKM di Indonesia sangat berat dan banyak ditemukannya persaingan pasar yang tidak sehat. Tekanan yang didapat oleh para pelaku UMKM membuat produktivitasnya lebih rendah dari perusahaan besar, sehingga pendapatan yang didapatkan oleh pelaku UMKM lebih rendah. Etika bisnis Islam memberikan dampak yang positif bagi para pelaku UMKM, adapun prinsip dalam etika bisnis Islam yaitu tauhid, keadilan, kehendak bebas, tanggung jawab, dan kejujuran. Dengan begitu perlu diterapkannya proses produksi maupun distribusi yang sesuai dengan etika bisnis Islam. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah para pelaku UMKM sudah menerapkan etika bisnis yang sesuai dengan etika bisnis Islam. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif karena peneliti ingin menggambarkan dan menuliskan fakta-fakta/keadaan yang dilihat dari proses produksi dan distribusi yang dilakukan oleh pelaku UMKM UD. Harapan Jaya di Desa Kedungrejo Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo. Pada penelitian yang dilakukan berdasarkan analisis etika bisnis Islam yang diterapkan pelaku UMKM menunjukkan belum sesuai dengan prinsip etika bisnis Islam yang semestinya. Dalam penelitian yang dilakukan peneliti menemukan adanya proses produksi dan distribusi yang tidak sesuai dengan etika bisnis Islam, maka dapat disimpulkan bahwa etika bisnis Islam yang diterapkan tidak sesuai.

**Kata Kunci : UMKM, Etika Bisnis Islam, Produksi, Distribusi.**



## ABSTRACT

The development of UMKM in Indonesia is very difficult and there are many unfair market competitions. The pressure obtained by UMKM actors makes their productivity lower than large companies, so that the income earned by UMKM is lower. Sharia business ethics has a positive impact on UMKM actors, while the principles in sharia business ethics are monotheism, justice, free will, responsibility, and honesty. Thus, it is necessary to apply production and distribution processes that are in accordance with Islamic business ethics. The purpose of this study was to find out whether UMKM actors had implemented business ethics in accordance with Islamic business ethics. In this study, the method used is a descriptive qualitative research method because the researcher wants to describe and write down the facts/conditions seen from the production and distribution process carried out by UMKM actors UD. Harapan Jaya in Kedungrejo Village, Jabon District, Sidoarjo Regency. Research conducted based on the analysis of sharia business ethics applied by UMKM actors shows that this is not in accordance with the true principles of sharia business ethics. In the research conducted, the researchers found that there were production and distribution processes that were not in accordance with Islamic business ethics, it can be concluded that the applied Islamic business ethics is not appropriate.

**Keywords : UMKM, Islamic Business Ethics, Production, Distribution**



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Agama Islam mempunyai aturan dalam berbagai tingkah laku yang akan dilakukan oleh manusia. Dalam kehidupan manusia diperlukan adanya harta untuk mencukupi segala kebutuhan hidup. Untuk hal itu maka setiap manusia harus bekerja, salah satu pekerjaan yang disunnahkan oleh nabi Muhammad SAW. yaitu berbisnis. Menurut Suliyanto (2010: 1) bisnis adalah kegiatan untuk memperoleh keuntungan secara perorangan maupun kelompok dengan cara sistematis.

Perkembangan UMKM di Indonesia pada saat ini sangat berat, pada masa orde baru banyak ditemukannya persaingan pasar yang tidak sehat karena adanya praktik monopoli dan oligopoli oleh sejumlah perusahaan besar yang dimiliki para konglomerat yang merebak pada semua sektor ekonomi yang berlangsung hingga saat ini, hal tersebut tentu saja sangat berpengaruh pada pertumbuhan UMKM. Adanya praktik monopoli dan oligopoli yang diterapkan perusahaan besar dapat menekan pertumbuhan UMKM di Indonesia. Tekanan yang didapatkan UMKM bukan hanya dari sisi output dimana sulitnya memperluas pangsa pasar karena tidak mampu bersaing dengan perusahaan besar, selain itu tekanan juga berasal dari sisi input dimana UMKM sulit untuk mendapatkan kredit, teknologi yang canggih, dan sumber daya manusia yang berkualitas. Berbagai tekanan yang didapat UMKM membuat produktivitas pada UMKM selalu lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan besar, hal ini dapat mempengaruhi pada pendapatan pengusaha UMKM dan pekerja lebih rendah.

Untuk mengatasi permasalahan yang dialami oleh UMKM maka pemerintahan menghadirkan Undang-Undang NO.05 Tahun 1999 Tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat. Hal demikian tentu memberikan dampak yang positif bagi para pelaku UMKM dengan terbukanya semua pasar dan banyaknya peluang usaha bagi setiap calon pelaku UMKM yang dapat meningkatkan jumlah para pelaku UMKM di Indonesia. Selain itu, para pelaku UMKM dapat meningkatkan usaha yang dilakukan dengan cara menerapkan etika bisnis yang sesuai dengan ketentuan Islam. Hal tersebut dapat berpengaruh positif dengan diterapkannya prinsip etika bisnis Islam seperti *tauhid*, keadilan, kehendak bebas, tanggung jawab, dan kejujuran.

Bisnis dalam Islam membawa dampak positif bagi manusia yang menjalankan sesuai dengan standar etika dalam Islam. Standar etika bisnis Islam yaitu jujur, *amanah*, dan *taqwa*. *Ketaqwaan* pada bisnis sangat diperlukan karena manusia yang menjalankan bisnis dengan memiliki ketaqwaan yang kuat akan selalu mengingat larangan Allah SWT, seperti melakukan kecurangan dan berbohong. Islam menjelaskan secara detail mengenai wacana tentang bisnis mulai dari konsep dasar bisnis, proses produksi, kerusakan dalam bisnis, distribusi barang yang dihasilkan, keuntungan yang diperoleh, upah karyawan, modal kerja (barang dan jasa) hingga etika sosial dalam ekonomi yang mengenai hak milik maupun hubungan sosial (Hidayat 2010).

Salah satu bisnis yang dianjurkan dalam Islam yaitu berdagang, Islam tidak memberikan batasan berdagang pada manusia asal barang yang diperdagangkan adalah halal dan memiliki banyak manfaat untuk masyarakat. Dalam melakukan kegiatan bisnis (dagang) sangat diperlukan adanya pemahaman

etika yang sesuai dengan Islam. Untuk itu pelaku bisnis dianjurkan untuk memahami secara baik mengenai etika bisnis dalam Islam. Etika bisnis Islam adalah suatu norma yang berlandaskan pada al-quran dan as-sunnah yang dijadikan pedoman untuk melakukan kegiatan dalam bisnis seperti bertindak serta berperilaku yang baik dan buruk (Muhammad 2004). Adapun prinsip yang diterapkan agar etika bisnis Islam dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan ketentuan syariah diantaranya adalah *tauhid*, keadilan, kehendak bebas, tanggung jawab, dan kejujuran (Syahrizal, 2018). Selain itu, dalam al-qur'an juga dijelaskan bahwa manusia harus menjalankan bisnis sesuai dengan ketentuan hukum Islam, salah satu ayat al-qur'an yang menjelaskan tentang berbisnis yaitu terdapat pada surat Al-Baqarah ayat 42 yang artinya “dan janganlah kamu campur adukkan yang haq dengan yang batil dan janganlah kamu sembunyikan yang hak itu, sedang kamu mengetahui.” (QS. Al-Baqarah:42). Pada ayat tersebut dijelaskan bahwa manusia diharapkan untuk melakukan suatu bisnis sesuai dengan etika bisnis Islam yang sesuai dengan prinsip kejujuran.

Etika bisnis pada Islam juga membahas mengenai proses produksi dan distribusi barang yang diperdagangkan agar penghasilan dan keuntungan yang didapatkan menjadi halal untuk digunakan memenuhi segala kebutuhan. Tujuan diberikan etika dalam berbisnis secara Islam agar keuntungan yang didapatkan tidak hanya bermanfaat di dunia melainkan juga di akhirat, untuk itu seorang pedagang bertanggung jawab sepenuhnya atas barang yang akan diperjualbelikan Arifin (2009: 153). Praktik pelaksanaan bisnis yang sesuai dengan etika bisnis secara Islam sangat didambakan oleh semua kalangan karena pelaksanaan bisnis yang sesuai dengan etika bisnis secara Islam tidak hanya mendatangkan manfaat



bagi penjual saja melainkan juga pembeli, sehingga dalam berbisnis (berdagang) tidak ada yang merasa dirugikan.

Pada saat ini masih minim seorang penjual yang melakukan etika bisnis sesuai dengan ketentuan Islam, hal ini dikarenakan masih banyaknya ditemukan kecurangan oleh seorang penjual dipasaran. Adanya kecurangan yang terjadi dikarenakan banyaknya seorang penjual yang tidak memahami etika bisnis Islam secara baik atau paham mengenai etika bisnis Islam namun memilih untuk tidak melakukannya hanya untuk mendapatkan keuntungan yang lebih dan tidak mau mengalami kerugian yang besar. Masalah tersebut yang menjadi kenyataan yang harus dihadapi oleh semua orang karena adanya penyimpangan dalam pelaksanaan bisnis yang tidak sesuai dengan Islam serta menurunnya etika dalam berbisnis (Alma dan Priansa 2009: 199).

UMKM Kerupuk di Sidoarjo pada awalnya hanya terdiri dari satu produsen saja, namun seiring dengan berjalannya waktu masyarakat sekitar melihat banyaknya keuntungan yang diperoleh dari usaha kerupuk tersebut maka banyak masyarakat sekitar yang memulai membuka usaha kerupuk, sehingga jumlah produsen menjadi 30. Usaha kerupuk yang dijalankan oleh masyarakat diantaranya adalah kerupuk dengan bahan dasar ikan dan kerupuk puli. Banyaknya UMKM kerupuk yang mulai bermunculan hal tersebut berdampak pada proses pemasaran karena semakin banyaknya persaingan produk yang dipasarkan, dengan banyaknya persaingan produsen melakukan berbagai upaya untuk mempertahankan produknya agar tetap laku di pasaran, selain itu dengan bertambahnya waktu harga bahan-bahan baku yang digunakan juga mengalami peningkatan. Adanya permasalahan tersebut berpengaruh pada jumlah UMKM

pada masyarakat, karena dengan kenaikan bahan baku yang digunakan banyak produsen yang terlilit hutang untuk mencukupi proses produksi dan mengalami kerugian dengan jumlah besar. Permasalahan yang terjadi membuat para produsen memutuskan untuk menghentikan proses produksi sehingga banyak UMKM yang dihentikan dan mengalami kebangkrutan. Pada tahun 2022 jumlah produsen atau UMKM yang tersisa di Desa Kedungrejo Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo hanya tersisa 13 UMKM saja.

Dalam menjalankan UMKM harus memiliki integritas yang baik untuk aktivitas bisnisnya. Hal ini bertujuan untuk menghindari adanya suatu tindakan-tindakan yang bersifat amoral dalam menjalankan bisnisnya. Sehingga, dalam melakukan praktik bisnis harus sesuai dengan nilai-nilai etika. Dalam Islam sendiri juga memiliki suatu pedoman dalam bisnis atau sering disebut dengan etika bisnis Islam. Sehingga, para pelaku UMKM muslim harus menjalankan praktik bisnisnya sesuai dengan etika bisnis Islam terutama bagi para pelaku UMKM muslim

Manusia dalam menjalankan aktivitas sehari-hari harus sesuai dengan nilai dan ajaran Islam. Termasuk, para pelaku bisnis muslim seharusnya mereka telah paham bagaimana praktik bisnis yang sesuai dengan ajaran-ajaran Islam. Namun, dalam prakteknya banyak para pelaku UMKM muslim di Kabupaten Sidoarjo dalam menjalankan bisnisnya tidak sesuai dengan etika Islam. Etika bisnis Islam sendiri dapat diukur melalui lima prinsip pokok. Dimana, prinsip-prinsip dari etika bisnis Islam ini sendiri tercermin dari aksioma dari etika dalam Islam itu sendiri. Prinsip-prinsip tersebut terdiri dari *tauhid*, keadilan, kehendak bebas, tanggung jawab, dan kejujuran. Dari kelima prinsip tersebut memiliki indikator-



indikator yang dijadikan sebagai ukuran penerapan prinsip etika bisnis Islam itu sendiri. Sehingga, para pelaku bisnis muslim di Sidoarjo harus menerapkan kelima prinsip tersebut dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Dengan tujuan untuk membatasi para pelaku bisnis muslim di Sidoarjo dalam menjalankan aktivitas bisnisnya agar tidak melakukan tindakan-tindakan amoral yang mampu merugikan pihak lain.

Pada proses produksi di UD. Harapan Jaya ditemukan salah satu pelaksanaan yang menyimpang etika bisnis Islam yaitu adanya campuran ikan dengan kualitas super dan sedang yang tidak diketahui oleh seorang pembeli sehingga pembeli merasa dirugikan karena adanya campuran bahan ikan dengan kualitas super dan sedang. Pelaku usaha mengaku bahwa melakukan pencampuran bahan dikarenakan harga dari ikan yang berkualitas super sangat mahal dan tidak mendapatkan keuntungan jika bahan yang digunakan hanya ikan dengan kualitas super saja, selain itu pelaku usaha juga mengaku jika hanya menggunakan ikan dengan kualitas super saja membuat cita rasa pada kerupuk menjadi kurang dan tidak gurih. Bentuk penyimpangan yang lain ditemukan pada proses distribusi yaitu ditemukan penyimpangan etika bisnis Islam pada salah satu kemasan produk kerupuk yang menampilkan gambar udang padahal bahan dasar kerupuk adalah ikan, meskipun pada kemasan tidak dicantumkan bahwa kerupuk terbuat dari udang namun hal demikian dapat membuat seorang pembeli menjadi terkecoh karena percaya bahwa bahan dasar dari kerupuk terbuat dari udang jika tidak melihat, membaca, dan memahami komposisi secara detail.

Berdasarkan adanya masalah yang telah dijabarkan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada etika bisnis Islam UMKM yang berfokus

pada proses produksi dan distribusi dengan judul “**Analisis Etika Bisnis Islam Pada UMKM Kerupuk Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo (Studi Kasus Pada UD. Harapan Jaya Sidoarjo)**”.

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis etika bisnis Islam yang terdiri dari *tauhid*, kejujuran, kebermanfaatan, bertanggung jawab, dan kemaslahatan pada proses produksi produk kerupuk dengan berbahan dasar ikan campuran di Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo?
2. Bagaimana analisis etika bisnis Islam yang terdiri *tauhid*, kejujuran, kebermanfaatan, bertanggung jawab, dan kemaslahatan pada proses distribusi produk kerupuk dengan memakai gambar udang pada merek kerupuk yang berbahan dasar ikan di Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui analisis etika bisnis Islam yang terdiri dari *tauhid*, kejujuran, kebermanfaatan, bertanggung jawab, dan kemaslahatan pada proses produksi produk kerupuk dengan berbahan dasar ikan campuran di Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo.

2. Untuk mengetahui analisis etika bisnis Islam yang terdiri *tauhid*, kejujuran, kebermanfaatan, bertanggung jawab, dan kemaslahatan pada proses distribusi produk kerupuk dengan memakai gambar udang pada merek kerupuk yang berbahan dasar ikan di Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan dengan tujuan yang hendak dicapai, maka manfaat dari penelitian ini dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis, manfaat tersebut dijabarkan sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Teoritis

###### a. Bagi Pembaca

Secara teoritis diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk mengembangkan ilmu ekonomi syariah, ilmu etika bisnis Islam, ilmu manajemen pemasaran, ilmu pengantar bisnis syariah, dan ilmu manajemen syariah khususnya pada etika bisnis Islam mengenai proses produksi dan distribusi (penjualan).

###### b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan referensi atau informasi serta menjadi ilmu pengetahuan bagi peneliti selanjutnya yang akan mengangkat judul dengan variabel yang sama.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Pemilik UMKM (Penjual)

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pemilik UMKM (penjual) sebagai ilmu dalam etika bisnis yang sesuai dengan ketentuan Islam

pada proses produksi dan distribusi, sehingga penjualan yang dilakukan sesuai dengan etika bisnis Islam dan pendapatan yang diperoleh halal.

b. Bagi Konsumen

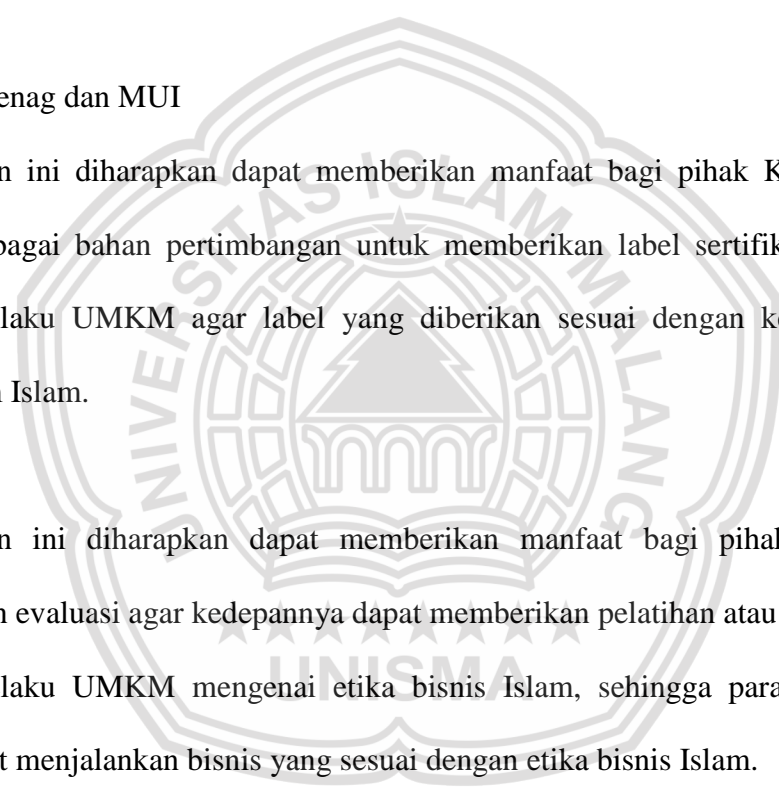
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi konsumen sebagai bahan informasi dan pengetahuan untuk lebih berhati-hati dan teliti dalam membeli produk kerupuk agar produk yang dibeli sesuai dengan kualitas yang diinginkan.

c. Bagi Kemenag dan MUI

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak Kemenag dan MUI sebagai bahan pertimbangan untuk memberikan label sertifikat halal bagi para pelaku UMKM agar label yang diberikan sesuai dengan ketentuan dalam hukum Islam.

d. BLKI

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak BLKI sebagai bahan evaluasi agar kedepannya dapat memberikan pelatihan atau seminar bagi para pelaku UMKM mengenai etika bisnis Islam, sehingga para pelaku UMKM dapat menjalankan bisnis yang sesuai dengan etika bisnis Islam.



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan suatu masalah yang terjadi di UMKM UD. Harapan Jaya dengan sedalam-dalamnya dan dengan cara pengumpulan data yang sedalam-dalamnya berdasarkan pada fakta di lapangan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan melakukan analisis etika bisnis Islam pada UMKM kerupuk Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo dapat disimpulkan bahwa:

- 1) UD. Harapan Jaya belum sepenuhnya menerapkan etika bisnis yang sesuai dengan ketentuan prinsip-prinsip etika bisnis pada ekonomi Islam. Dalam hal ini tergambar pada prinsip-prinsip etika bisnis Islam yang dijalankan oleh UD. Harapan Jaya hanya satu prinsip saja yang dijalankan sesuai dengan etika bisnis Islam.
- 2) Prinsip keadilan, tauhid, tanggung jawab, dan kejujuran belum sepenuhnya diterapkan dengan baik oleh UD. Harapan Jaya. Hal ini dikarenakan masih banyaknya ditemukan aktivitas bisnis yang tidak sesuai dengan ketentuan prinsip-prinsip etika bisnis Islam seperti pencampuran kualitas bahan dasar yang digunakan, penggunaan gambar udang pada kemasan kerupuk berbahan dasar ikan, tidak bertanggung jawab pada proses pembuangan limbah yang mengakibatkan lingkungan sekitar UMKM tercemar.

#### 5.2 Keterbatasan

Adapun keterbatasan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini hanya dilakukan di UD. Harapan Jaya tidak pada keseluruhan UMKM kerupuk yang ada di Desa Kedungrejo Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo.
- 2) Sesi wawancara hanya dilakukan pada pembeli atau pelanggan yang ada di lokasi UD. Harapan Jaya saat peneliti sedang melakukan penelitian, sehingga data yang diperoleh tidak berasal dari seluruh pembeli atau pelanggan dari UD. Harapan Jaya.
- 3) Sulitnya pengambilan data dan menentukan narasumber dalam melakukan wawancara.
- 4) Kurangnya ilmu pengetahuan etika bisnis Islam bagi para pelaku UMKM di Desa Kedungrejo Kec. Jabon Kab. Sidoarjo.

### 5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan diatas, maka peneliti memberikan saran:

- 1) Memperluas lokasi penelitian tidak hanya bertempat pada UD. Harapan Jaya saja melainkan seluruh UMKM kerupuk yang berada di Desa Kedungrejo Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo, sehingga bisa mengetahui hasil yang lebih luas lagi.
- 2) Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya peneliti tidak hanya melakukan wawancara saja, namun peneliti juga harus menyebarkan kuesioner untuk mendapatkan data yang lebih lengkap untuk menganalisis etika bisnis Islam pada UMKM.



- 3) Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya peneliti memperbanyak narasumber untuk mengumpulkan data sehingga peneliti akan lebih mudah untuk mendapatkan data secara lengkap.
- 4) Bagi pelaku UMKM di Desa Kedungrejo Kec. Jabon Kab. Sidoarjo sebaiknya diadakan seminar mengenai etika bisnis Islam agar bisnis yang dijalankan oleh pelaku UMKM Desa Kedungrejo kec. Jabon Kab. Sidoarjo berjalan sesuai dengan ketentuan etika bisnis Islam.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agung, I. G. (2008). Teori Ekonomi Mikro. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Alma, B. d. (2009). Manajemen Bisnis Syariah. Bandung: Alfabeta.
- Amelia, S. d. (2022). Pengaruh Implementasi Etika Bisnis, Konsep Produksi Dan Distribusi Pada UMKM Terhadap Profitabilitas Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Juremi*, 305-313.
- Arifin, J. (2009). Etika Bisnis Islam. Semarang: Walisongo Press.
- Athar, G. A. (2020, Januari-Juni). Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Pedagang Di Pasar Tradisional Di Kota Binjai Sumatera Utara. *Wahana Inovasi*, 9, 125-134.
- Aziz, A. (2013). Etika Bisnis Perspektif Islam. Bandung: Alfabeta.
- Barus, E. E. (2016, September). Implementasi Etika Bisnis Islam. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 2, 125-146.
- Beekum, R. I. (2004). Etika Bisnis Islam. Yogyakarta: Pusaka Pustaka.
- Dewantara, A. (n.d.). Etika Distribusi Ekonomi Islam. *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 20-36.
- Ernawan, E. R. (2007). Retrieved Januari 25, 2022, from Ucil.id: <https://www.usahakecil.id/2018/11/30-pengertian-bisnis-menurut-para-ahli.html>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Humanika*, 21, 33-54.
- Fauzia, I. Y. (2014). Prinsip Dasar Ekonomi Islam. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Gumilang, G. S. (2016, Agustus). Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan Dan Konseling. *Jurnal Fokus Konseling*, 2, 144-159.
- Hanurawan, F. (2012). Metode Ilmu Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Psikologi.
- Hidayat, M. (2010). Pengantar Ekonomi Syariah. Jakarta Timur: Anggota IKAPI.
- Huberman, M. d. (n.d.). Retrieved Mei 21, 2022, from [https://www.academia.edu/25246669/Analisi\\_Data\\_Penelitian\\_Kualitatif\\_Model\\_Miles\\_Dan\\_Huberman](https://www.academia.edu/25246669/Analisi_Data_Penelitian_Kualitatif_Model_Miles_Dan_Huberman)

- Indriani, T. D. (2018, Mei 08). Etika Produksi. *Jurnal Etika Produksi Dalam Islam*.
- Khotimah, M. K. (2019, Maret). Implementasi Prinsip Produksi Ekonomi Islam Pada Mebel Ira Bersaudara Kota Bengkulu. *Al-Intaj*, 5, 1-14.
- Lestari, N. d. (2019, Desember). Analisis Produksi Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Terhadap Produsen Genteng Di Muktisari Kebumen Jawa Tengah. *Labatila: Jurnal Ekonomi Islam*, 3, 96-120.
- Lubaba, A. d. (2019, Maret). Etika Bisnis Islam: Implementasi Pada UMKM Wirausahawan. *JEBI*, 22, 27-36.
- Margie, L. A. (2020). Pengantar Bisnis. (W. N. Hidayati, Ed.) Pamulang – Tangerang Selatan: UNPAM PRESS.
- Martadisastra, D. S. (2021, 10 06). *Persaingan Usaha dan UMKM*. Retrieved 08 02, 2022, from FDPU: <https://fdpu.or.id/2021/10/06/persaingan-usaha-dan-umkm/>.
- Marwani. (2020). Retrieved Maret 02, 2022, from <http://etheses.iainkediri.ac.id>931>.
- Masykuroh, N. (2020). Etika Bisnis Islam. (M. Kurnia, Ed.) Serang, Banten - Indonesia: Media Karya Publishing.
- Misbahul, A. (n.d.). Prinsip Dasar Produksi Dalam Ekonomi Islam. *Jurnal Lisan Al-Hal*, 7, 19-34.
- Muhammad. (2004). Etika Bisnis Islam. Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Nafi'ah, B. d. (2021). Implementasi Nilai-Nilai Islam Dalam Distribusi Pendapatan Dan Kekayaan. *Al-Infaq: Jurnal Ekonomi Islam*, 12, 24-36.
- Oktavia, I. d. (n.d.). Penerapan Etika Bisnis Islam Pada UMKM Distribusi Jagung Di Malampah Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman. *Mabis*, 1, 95-103.
- Qardawi, Y. (1997). Norma Dan Etika Ekonomi Islam. Jakarta: Gema Insani Pers.
- Rahmat, P. S. (2009, Januari-Juni). Penelitian Kualitatif. *Equilibrium*, 5, 1-8.
- Riyanto. (2010). Akmal. Retrieved Maret 15, 2022, from StuDocu: <https://www.studocu.com/id/document/universitas-negeri-semarang/kesehatan-masyarakat/bab-iii/7812568>

- Riyanto. (2012). Akmal. Retrieved Maret 15, 2022, from StuDocu: <https://www.studocu.com/id/document/universitas-negeri-semarang/kesehatan-masyarakat/bab-iii/7812568>
- Rosmita, R. d. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang mempengaruhi saluran distribusi usaha kecil menengah (UKM) Pada kue bangkit "syempana" di kota Pekanbaru. *Jurnal Valuta*, 4.
- Sufi, N. A. (2019, Agustus). Analisis Implementasi Etika Bisnis Islam dan Sifat Rasulullah (FAST) Pada UMKM Di Gresik (Studi Pada Sari Kelapa Group Gresik). *1*.
- Sule, E. T. (2008). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Kencana.
- Suliyanto. (2010). Retrieved Januari 10, 2022, from Ucil.id: <https://www.usahakecil.id/2018/11/30-pengertian-bisnis-menurut-para-ahli.html>
- Suminto, A. (2020). Etika Kegiatan Produksi: Perspektif Etika Bisnis Islam. *Islamic Economics Journal*, 6, 123-138.
- Supriyati. (2011). Retrieved Mei 21, 2022, from <https://www.seputarpengertian.co.id/2021/09/13-pengertian-observasi-menurut-para-ahli.html>
- Syahrizal, A. (2018, Desember 1). Etika Bisnis dalam Perspektif Islam. *Jurnal Aktualita*, 9, 101-116.
- Syihabuddin, A. (2017, Juni). Etika Distribusi Dalam Ekonomi Islam. *Al-Qanun*, 20, 78-103.
- Syukur, M. (2018). Distribusi Perspektif Etika Ekonomi Islam. *Profit: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan*, 33-51.
- Walidin, W. d. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory*. FTK Ar-Raniry Press.
- Zaenuddin, M. (2020). Implementasi Sistem Distribusi CV. Yuspin Boyolali Perspektif Etika Bisnis Islam.